KEBIJAKAN BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER DALAM PENJAMINAN KETERSEDIAAN DAN KEAMANAN PRODUK HEWAN

Drh. Syamsul Ma'arif, MSi

Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Jakarta, 20 Februari 2021

PERKEMBANGAN GLOBAL

- Peningkatan penduduk dunia
- Kemudahan komunikasi & transportasi
- Perkembangan IPTEK
- Peningkatan kerjasama perdagangan
- Perubahan tuntutan konsumen

KEPENTINGAN NASIONAL

Peningkatan daya saing produk & Pengamanan pasar dalam negeri

KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
(KESMAVET)

- UU No.18/2009 jo UU. No.41/2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- PP No. 95/2012 tentang Kesmavet dan Kesrawan

"Segala urusan yang berhubungan dengan hewan & produk hewan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia"

Kebijakan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Pencegahan Penularan Zoonosis

Ketahanan dan Keamanan Pangan

Perlindungan Kesehatan Lingkungan

Penerapan kesejahteraan hewan

VISI DIREKTORAT KESMAVET

"Meningkatnya Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan serta Peningkatan Daya Saing Produk Hewan"

AMAN tidak mengandung bahaya biologis, kimiawi dan fisik atau bahan-bahan yang dapat mengganggu kesehatan manusia

SEHAT mengandung bahan-bahan (nutrisi) yang dapat menyehatkan manusia atau baik untuk kesehatan

UTUH tidak dikurangi atau dicampur dengan bahan lain berdasarkan informasi kandungan yang ditetapkan

LAL dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam (bagi yang dipersyaratkan)

REGULASI PERDAGANGAN TERNAK DAN PRODUK HEWAN

Dasar Hukum :

1. **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.**
2. **Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.**
3. **Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.**
4. **Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan.**
5. **Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Pengendalian Dan Penanggulangan Penyakit Hewan.**
6. **Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pemasukan Ternak dan/Atau Produk Hewan Dalam Hal Tertentu Yang Berasal Dari Negara Atau Zona Dalam Suatu Negara Asal Pemasukan**
7. **Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pemasukan Daging Tanpa Tulang Dalam Hal Tertentu Yang Berasal Dari Negara Atau Zona Dalam Suatu Negara Asal Pemasukan.**
8. **Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42 Tahun 2019 Tentang Pemasukan Karkas, Daging, Jeroan dan/atau Olahannya Untuk Pangan Ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia.**
9. **Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner Unit Usaha Produk Hewan.**
10. **Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Penanganan Perizinan Berusaha Sektor Pertanian Yang Terdampak Pandemi *Corona Virus Disese* 2019 (Covid-19).**

KETAHANAN & KEAMANAN PANGAN

KERANGKA STRATEGIS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

- Ketahanan Pangan Asal Peternakan Meningkat
- Ekspor Produk Peternakan Meningkat
- Kesehatan Masyarakat Meningkat

- Bibit/benih hewan ternak berkualitas & berkelanjutan
- Budidaya Peternakan
- Pakan yang cukup, berkualitas& berkelanjutan
- Kesehatan Hewan
- Kesehatan Masyarakat Veteriner
- Pengolahan, Pemasaran produk, dan Investasi Peternakan

- SDM Peternakan Unggul dan Berdaya Saing
- Kebijakan Berbasais Penelitian (*Research-based policy*)
- Reformasi Birokrasi Ditjen PKH 2020 - 2024

komponen *food security*

1 *availability*
- produksi
- *trade*

2 *access*
- fisik
- finansial

3 *utilization*
- jumlah
- Mutu

4 *sustainability*
- *Supply-demand*
- Lingkungan lestari

Ketahanan Pangan

"ketika semua orang, setiap saat, memiliki akses baik secara fisik & ekonomi terhadap makanan yang cukup, aman serta bergizi, untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi bagi kehidupan yang aktif dan sehat"

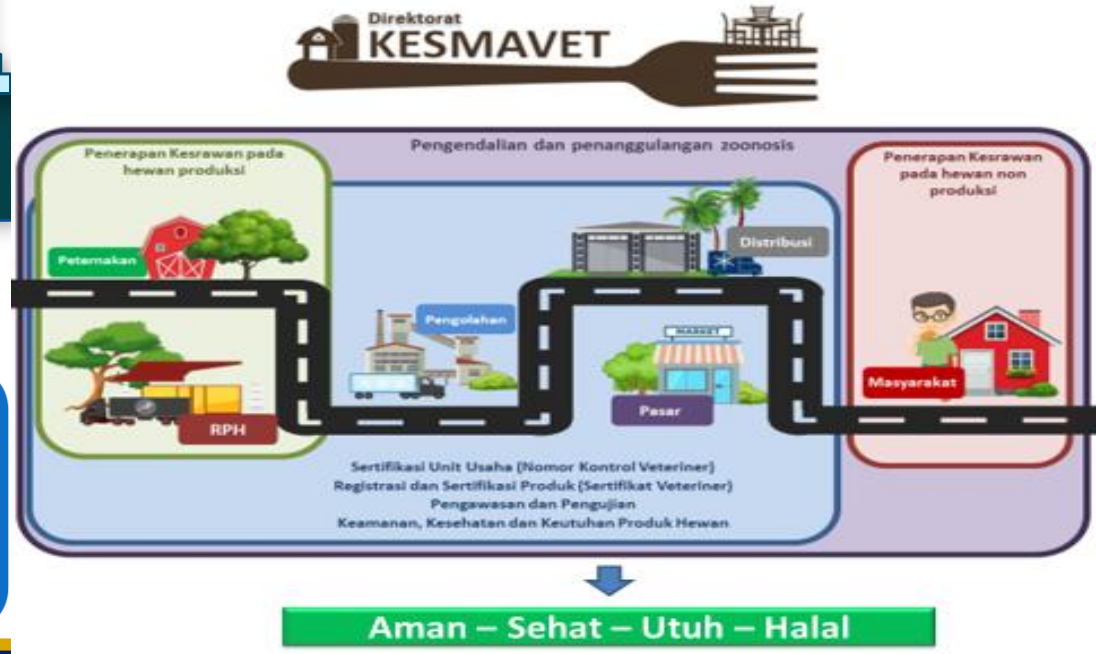

Grafik berikut ini menunjukkan Rantai Pasok Daging Sapi & Kerbau di Indonesia

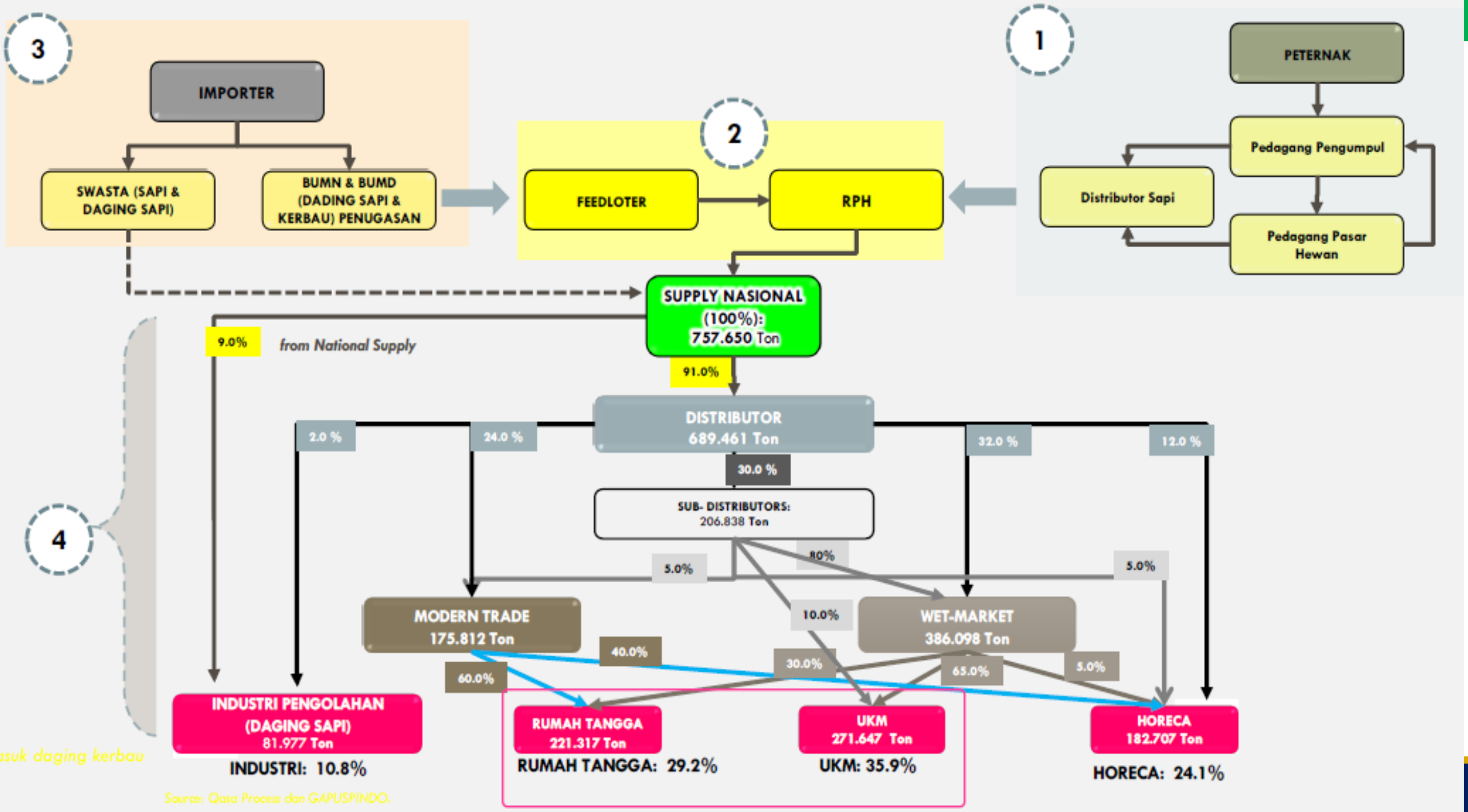

KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN DAGING SAPI/KERBAU TAHUN 2021 (DATA PER TGL 9 FEBRUARI 2021)

Uraian	2020	2021
Jumlah Penduduk (000 jiwa)	269.603,4	272.248,5
Konsumsi (kg/kapita/tahun)	2,53	2,56
Kebutuhan Nasional (ton)	**681.180**	**696.956**
Produksi/Stok Dalam Negeri (ton)	**404.997**	**473.814**
Neraca (ton)	**(276.183)**	**(223.142)**
Impor (ton)	**324.019** **(47,56%)**	**281.867** **(32,01%)**
a. Impor Sapi Bakalan (ekor)	446.010	502.000
b. Sapi Bakalan yang dipotong (ekor)	517.683	430.000
setara daging (ton)	116.018	96.367
c. Impor Daging Sapi (ton)	122.330	85.500
d. Impor Daging Sapi Brazil (ton)	4.053	100.000
e. Impor Daging Kerbau/Sapi (ton)	81.618	
Stok Akhir (ton)	**47.836**	**58.725**

Keterangan :
konversi sapi bakalan menjadi setara daging=224,11 kg/ekor
Sumber : Ditjen PKH dan Hasil Rakornis Kemenko, 2021.

KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN DAGING SAPI/KERBAU TAHUN 2021

Bulan	Ketersediaan Daging Sapi/Kerbau Lokal dan Impor						Total Ketersediaan (ton)	Total Kebutuhan (ton)	Neraca Bulanan (ton)
	Lokal	Impor							
	Potensi Produksi Lokal (ton)	Daging Sapi/Kerbau		Sapi Bakalan		Total impor setara daging (ton)			
		Stok	Rencana/ Realisasi Impor (ton)	Rencana/ Realisasi Pemotongan (ekor)	Setara daging (ton)				
Jan-21	28.793	47.836	10.078	37.232	8.344	18.423	95.052	56.716	38.336
Feb-21*	20.112		**12.725**	29.206	6.545	**19.270**	**39.382**	50.748	26.970
Mar-21*	28.544		**20.893**	26.878	6.024	**26.917**	**55.461**	58.200	24.231
Apr-21*	36.952		**25.129**	52.721	11.815	**36.944**	**73.896**	67.976	30.151
May-21*	44.535		**22.924**	61.722	13.833	**36.757**	**81.292**	74.454	36.989
Jun-21	22.953		16.304	41.623	9.328	25.633	48.586	59.772	25.803
Jul-21	91.442		17.668	33.947	7.608	25.276	116.718	60.562	81.959
Aug-21	27.527		18.011	26.293	5.893	23.904	51.431	50.738	82.652
Sep-21	28.247		19.198	27.623	6.191	25.389	53.636	53.303	82.985
Oct-21	32.492		15.320	29.137	6.530	21.850	54.342	53.756	83.871
Nov-21	27.933		16.462	28.970	6.492	22.955	50.888	50.388	84.071
Dec-21	36.448		28.346	34.647	7.765	36.110	72.558	60.344	96.286

Keterangan :
- Bulan Februari – Mei, berdasarkan hasil rapat bersama dengan pelaku importir, 2021
- Konversi sapi bakalan menjadi setara daging = 224,11 kg/ekor

UPAYA-UPAYA PEMENUHAN KETERSEDIAAN DAGING

1.Percepatan Peningkatan Populasi melalui Program SIKOMANDAN

2.Realisasi Kelahiran 2020 = 2,3 juta ekor & Target 2021 = 1,16 juta waktu rapatekor

Pengembangan desa korporasi sebanyak 1000 Desa Sapi

Penambahan Indukan melalui APBN, KUR dan investasi swasta

Optimalisasi Kapal ternak , sebagai sarana angkutan dari sentra produsen ke konsumen

Melakukan Edukasi pada masyarakat : Sumber Protein Hewani Selain Daging Sapi; Daging Beku sebagai pilihan Protein yang berkualitas, Higiene, dan terjangkau

Sistem Penjaminan Kemanan Produk Hewan Import

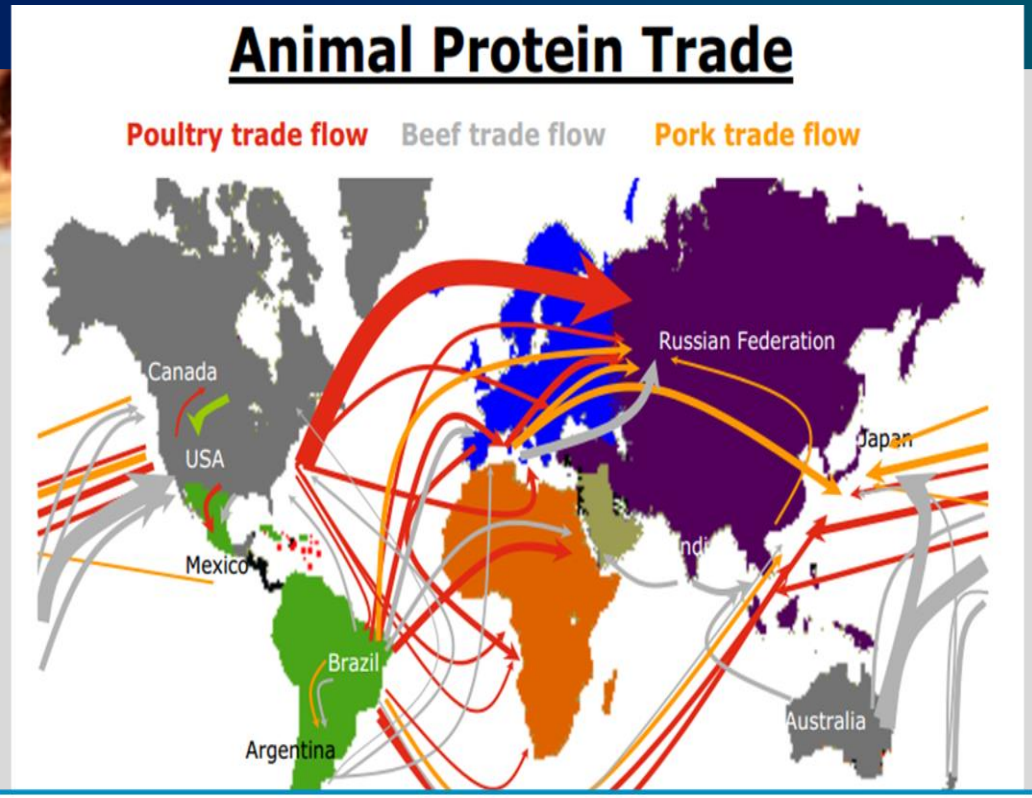

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pemasukan Ternak dan/Atau Produk Hewan Dalam Hal Tertentu Yang Berasal Dari Negara Atau Zona Dalam Suatu Negara Asal Pemasukan

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pemasukan Daging Tanpa Tulang Dalam Hal Tertentu Yang Berasal Dari Negara Atau Zona Dalam Suatu Negara Asal Pemasukan.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42 Tahun 2019 Tentang Pemasukan Karkas, Daging, Jeroan dan/atau Olahannya Untuk Pangan Ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia.

COUNTRY OF ORIGIN

- Persetujuan Negara
- Persetujuan Unit Usaha

Tempat Pemasukan di Indonesia

- Karantina Hewan

Distribusi

- ☑ Sertifikasi unit usaha produk hewan melalui NKV dan registrasi produk hewan
- ☑ Label dan kemasan asal produk
- ☑ Monitoring dan surveilance produk hewan
- ☑ Implementasi HACCP, ISO FSSC 22000

Konsumen

- Pelayanan Prima dari Pemerintah
- Kepedulian Masyarakat

TERIMA KASIH